**Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

**Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik beberapa simpulan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya:

a. Terpaan dalam berita politik di media online memiliki 5 dimensi yang menjadi alat ukur untuk penelitian ini. Dimensi yang paling kuat dalam memengaruhi terpaan berita politik di media online dilihat dari dimensi selektivitas *audience* dalam memilih konten atau penyaluran medianya dengan nilai *mean* tertinggi yaitu 3,11, kemudian nilai *mean* paling rendah didapatkan pada dimensi intensionalitas dengan *mean* 2,26. Dimensi intensionalitas menyangkut mengenai tujuan penggunaan dan intensitas mengakses berita politik di media daring. Rata-rata dari variabel terpaan berita politik di media daring tersebut menunjukkan angka 2,82. Dengan, jarak interval yang menyatakan bahwa jika rata-rata sudah diatas 2,8, maka terpaan berita politik di media daring pada masyarakat Jabodetabek dapat dikatakan dalam tingkat tinggi.

b. Sikap politik keluarga pada masyarakat Jabodetabek dilihat dari lima dimensi yang menjadi alat ukur dalam variabel ini, dengan nilai dimensi paling kuat ditunjukkan pada dimensi intensitas sebesar 2,82 dan yang paling rendah mengenai dimensi konsistensi dengan *mean* 2,26. Hasil ini



Pengaruh terpaan berita..., Devina Christina, FIKOM UMN, 2019

menunjukkan sikap politik keluarga pada masyarakat Jabodetabek mengacu pada dimensi yang menjelaskan kedalaman keluarga dalam membahas isu politik yang sedang terjadi, dan sikap yang ditujukan pada sikap politik keluarga terbilang tidak konsisten terhadap isu politik. Selain itu, nilai rata-rata untuk variabel sikap politik keluarga menunjukkan angka 2,59. Hal ini menunjukkan bahwa sikap politik keluarga dalam masyarakat Jabodetabek tergolong dalam klasifikasi cukup.

c. Tingkat partisipasi politik pada masyarakat Jabodetabek diukur dari tiga dimensi dengan nilai dimensi yang paling kuat adalah pada dimensi konsekuensi partisipasi politik dengan *mean* sebesar 3,15, lalu dimensi paling rendah dalam variabel ini pada gaya partisipasi dengan nilai sebesar 2,46. Hasil dari data ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi politik yang terjadi di masyarakat Jabodetabek lebih banyak didominasi dari adanya konsekuensi partisipasi politik. Selain itu, rata-rata dari variabel tingkat partisipasi politik pada masyarakat Jabodetabek menunjukkan angka 2,84 yang berarti bahwa tingkat partisipasi politik masyarakat Jabodetabek berada dalam klasifikasi yang tinggi.

d. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS maka dapat dinyatakan bahwa H01 ditolak Ha1 diterima, maka dapat dinyatakan bahwa tingkat terpaan berita politik berkontribusi atau berpengaruh sebesar 16% terhadap terjadinya tingkat partisipasi politik.

e. Dari pengukuran sikap politik keluarga yang sudah dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS maka dapat dinyatakan bahwa H02 ditolak



Pengaruh terpaan berita..., Devina Christina, FIKOM UMN, 2019

dan Ha2 diterima maka dinyatakan sikap politik keluarga berkontribusi atau berpengaruh sebesar 16% terhadap terjadinya tingkat partisipasi politik.

f. Berdasarkan hasil yang sudah diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS maka H03 ditolak dan Ha3 diterima yakni adanya pengaruh dari terpaan berita politik di media daring dan sikap politik keluarga terhadap terjadinya tingkat terpaan partisipasi politik masyarakat Jabodetabek sebesar 22,6% terhadap terjadinya tingkat partisipasi politik masyarakat Jabodetabek dengan nilai *P Values* 0,000 yang berarti signifikan.

## 5.2. Saran

### 5.2.1. Saran Akademis

Dalam penelitian ini, responden yang diteliti tidak spesifik pada kelompok usia tertentu sehingga bisa jadi menyebabkan hasil penelitian dari variabel bebas hanya berperan kecil terhadap terjadinya variabel terikat. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya, agar lebih dapat membatasi kriteria kelompok usia tertentu dari responden yang dipandang dapat memiliki perhatian yang lebih besar pada persoalan tingkat partisipasi politik.

Responden untuk penelitian selanjutnya dapat diteliti dengan usia produktif millennial yakni usia 25-40 tahun, agar dapat melihat sikap politik dan terpaan berita di media daring apakah dapat memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti juga mengharapkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini dapat diubah misalnya mengenai tentang variabel pengetahuan politik, sehingga menyebabkan variabel bebas lebih memiliki banyak pengaruh yang terlihat jelas pada variabel terikat yakni tingkat partisipasi politik. Faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam setiap dimensi pada penelitian ini juga diharapkan dapat lebih ditelusuri dan diteliti pada penelitian selanjutnya. Dengan melakukan pendalaman terhadap teori atau faktor-faktor lain yang tidak diteliti tersebut, diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi politik setiap masyarakat.

### 5.2.2. Saran Praktis

Dalam melaksanakan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang didapat, peneliti membagi dua saran kepada media dan audience yang membaca berita politik tersebut:

a. Saran untuk media daring yang ada di Indonesia

   Sebagian media daring yang ada di Indonesia terlihat masih belum menampilkan berita-berita politik yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, dalam artian terkadang media dalam menyampaikan isi pesan masih belum dapat independen secara seutuhnya hal ini dibuktikan dengan dilihat dari dimensi selektivitas masyarakat yang tinggi dimana masyarakat wilayah Jabodetabek cenderung akan lebih mencari memilih membaca pemberitaan yang dirasa cukup sesuai dengan dirinya. Adanya hal ini dikarenakan masih adanya sebagian



Pengaruh terpaan berita..., Devina Christina, FIKOM UMN, 2019

media daring yang tidak menampilkan *cover both side* dalam pemberitaan. Isi dan konten media daring mengenai pemberitaan politik juga tidak terlalu dikemas secara menarik seperti pemberitaan berita lainnya sehingga masyarakat masih kurang tertarik untuk membaca langsung pemberitaan berita politik di media daring.

b. Saran untuk masyarakat Jabodetabek dalam tingkat partisipasi politik

Ada baiknya masyarakat Jabodetabek lebih dibiasakan untuk membaca berita politik atau isu politik yang terjadi di Indonesia, dengan begitu maka secara tidak langsung akan meningkatkan tingkat partisipasi politik. Isu tentang politik juga dapat dibiaskan atau dimulai dari dalam keluarga itu sendiri, dengan melihat dimensi sikap politik keluarga, masyarakat Jabodetabek masih sangat rendah dalam bersikap konsisten terhadap sikap politik yang dianut dalam keluarganya serta masih bersikap apatis terhadap isu politik yang ada. Adanya baiknya isu politik entah itu dari keluarga ataupun dari pemberitaan di media daring menjadi kebutuhan informasi yang sepadan atau sama dengan pemberitaan diluar isu politik.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA